

PERANCANGAN APLIKASI KESEHATAN FINANSIAL BANK UMUM KONVENSIONAL DAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Nur Ahlina Febriyati

Program Studi Teknik Informatika, Universitas 45 Surabaya

Email : nurahlinaf@yahoo.co.id

Abstrak

Perkembangan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia sangat pesat. Dari data tersebut terlihat dari tahun ke tahun semakin banyak berdirinya bank umum konvensional dan bank umum syariah, hal ini akan menimbulkan potensi meningkatnya investasi oleh para investor. Permasalahan yang dihadapi *majority investor* adalah bagaimana melakukan perhitungan kesehatan finansial terhadap bank umum konvensional dan bank umum syariah.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu sebuah perancangan yang menghasilkan sebuah aplikasi kesehatan finansial untuk bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan metode *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity*. Dari hasil analisis, akan dihasilkan sebuah informasi apakah bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia dalam keadaan sehat atau tidak, ini berguna bagi *majority investor* dalam pengambilan keputusan investasi.

Perancangan sistem yang dibuat pada penelitian ini antara lain: Profil Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah, *Chart Of Account*, Pencatatan Laporan Keuangan Bank, Pencatatan Kriteria Penilaian, Perhitungan Rasio, Perhitungan Kesehatan Finansial.

Kata Kunci : Kesehatan Finansial, bank umum syariah, bank umum konvensional, investor, *Capital, Asset Quality, Earning* dan *Liquidity*.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun ini sangat pesat. Hal ini terlihat dari data yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan pada Desember 2015 terdapat 118 bank umum konvensional dengan total aktiva sebesar 6.132 Milyar, sedangkan Bank Umum Syariah terdapat 12 dan 22 Unit Usaha Syariah dengan total aktiva sebesar 296 Milyar, belum termasuk BPRS (Statistik Perbankan Indonesia dan Perbankan Syariah, Desember 2015 : 2 - 3). Hal ini merupakan pencapaian prestasi yang membanggakan bagi bank umum konvensional dan bank umum syariah indonesia selama tahun 2015.

Dengan semakin banyak berdirinya bank umum konvensional dan bank umum syariah, menimbulkan potensi meningkatnya investasi oleh para *investor*. Untuk memutuskan menginvestasikan sebagian dananya, *investor* akan melakukan analisis kesehatan finansial terlebih dahulu, karena dapat meminimumkan resiko kerugian investasi yang akan terjadi.

Selanjutnya ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan finansial bank syariah dan salah satunya adalah Peraturan Bank Indonesia

No. 9/1/PBI/2007 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity* dan *Sensitivity to market risk*). Ini merupakan alat ukur resmi yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung kesehatan bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia. Namun dalam penelitian ini penulis hanya menghitung kesehatan dari aspek finansial saja yang terdiri dari *Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity*.

Oleh karena itu, dari permasalahan diatas dibutuhkan sebuah perancangan yang bisa menghasilkan analisis kesehatan finansial terhadap laporan keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan metode *Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity*. Hasil penilaian ini akan diperlihatkan kepada para *investor* tentang kesehatan finansial bank umum konvensional dan bank umum syariah tersebut, sehingga dapat memberikan informasi pada *investor* untuk pengambilan keputusan investasi atas dananya.

METODE

Berdasarkan permasalahan utama yaitu perlu adanya analisis kesehatan finansial bagi para *investor* sebelum menginvestasikan dananya, maka solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah perancangan analisis kesehatan finansial bank umum konvensional dan bank umum syariah di Indonesia dengan tujuan utama untuk membantu memberikan informasi para *investor* dalam pengambilan keputusan investasi atas dananya. Analisis kesehatan finansial bank umum konvensional dan bank umum syariah yang dirancang meliputi :

1. Profil Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
2. *Chart Of Account*
3. Pencatatan Laporan Keuangan Bank
4. Pencatatan Kriteria Penilaian
5. Perhitungan Rasio
6. Perhitungan Kesehatan Finansial

Untuk menghitung kesehatan finansial diatas menggunakan Metode CAEL(*Capital, Asset, Earning* dan *Liquidity*). Adapun prosedur yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Data yang diolah adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah yang telah dipublikasikan berupa laporan neraca dan laba rugi. Laporan tersebut terdapat pada situs resmi dari masing-masing Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah.
2. Hasil penilaian kesehatan finansial pada Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah ini ditujukan kepada pihak investor untuk memberikan informasi dan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Komponen rasio yang di pakai dalam perhitungan penilaian kesehatan ini adalah rasio utama, tidak memakai rasio penunjang karena keterbatasan data yang dimiliki. Komponen rasio yang dipakai telah tercantum dalam lampiran surat edaran dari Bank Indonesia.

STUDI KELAYAKAN DAN ANALISIS KEBUTUHAN

Adapun data kebutuhan sistem untuk setiap pengguna adalah sebagai berikut :

a. Admin

1. Profil Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
2. *Chart Of Account*
3. Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
4. Kriteria Penilaian
5. Perhitungan Rasio
6. Perhitungan Kesehatan Finansial

b. Investor

1. Perhitungan Rasio
2. Perhitungan Kesehatan Finansial

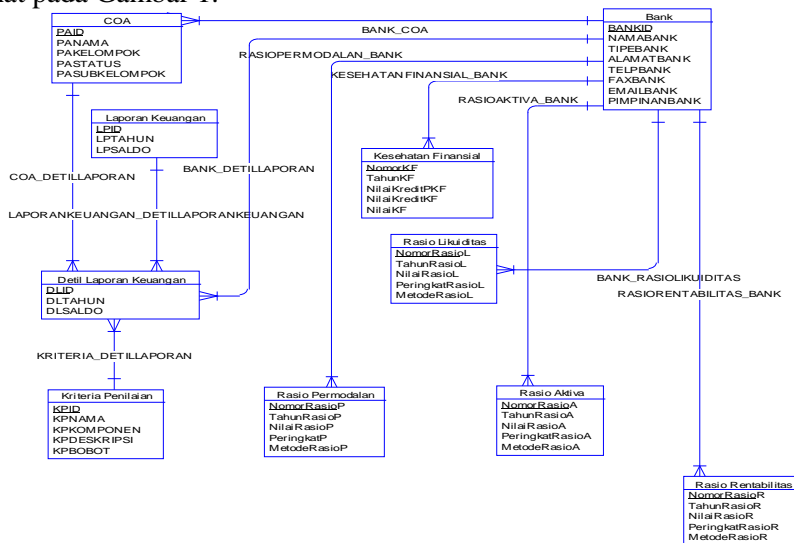
Setelah data kebutuhan sistem ditentukan, dilanjutkan dengan analisis kebutuhan data. Penentuan kebutuhan data untuk perancangan aplikasi kesehatan finansial dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- a. Data Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah
- b. Data *Chart Of Account*
- c. Data Laporan Keuangan Bank
- d. Data Kriteria Penilaian

Kebutuhan data tersebut digunakan sebagai dasar untuk merancang tempat penyimpanan data (basis data) dari perancangan aplikasi kesehatan finansial.

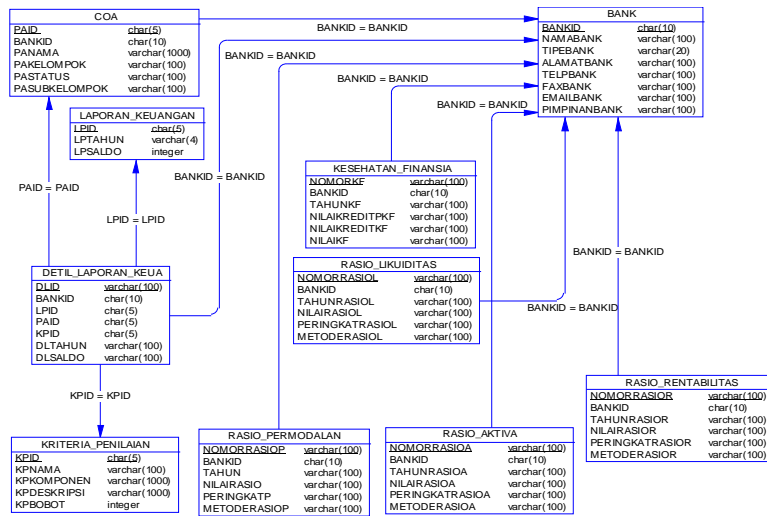
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Aplikasi kebutuhan sistem dan data, dibuat perancangan basis data dan perancangan antar muka (*interface*). Adapun perancangan basis data dimulai dengan pembuatan rancangan CDM yang merupakan representasi dari hubungan antar objek yang terlibat dalam proses kesehatan finansial. Rancangan CDM dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Rancangan CDM Aplikasi Kesehatan Finansial

Setelah CDM dirancang sesuai dengan kebutuhan data, dilanjutkan dengan pembuatan rancangan PDM yang merupakan representasi dari bentuk penyimpanan data atau yang disebut rancangan basis data dapat dilihat pada Gambar 2.

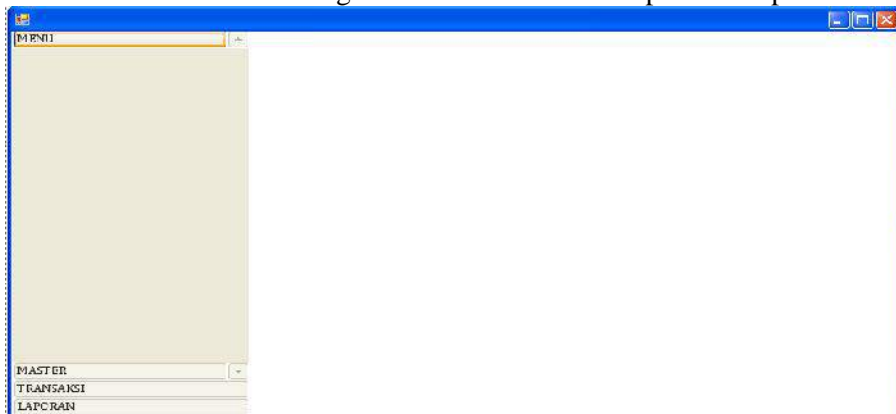


Gambar 2 Rancangan PDM Aplikasi Kesehatan Finansial

Rancangan basis data yang sudah dibuat digunakan sebagai acuan dalam membuat rancangan antar muka dari Perancangan Aplikasi Kesehatan Finansial. Semua rancangan antar muka sudah dibuat dan beberapa contoh rancangan form sebagai berikut :

Rancangan Form Menu Utama

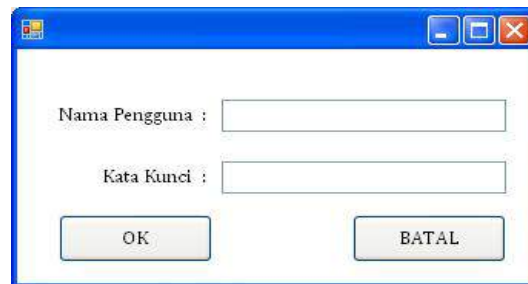
Form Main Menu digunakan untuk menampilkan sub menu dari menu yang dapat diakses sesuai dengan hak akses masing-masing pengguna. Menu default yang muncul adalah menu File. Rancangan Form Menu Utama dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Rancangan Form Menu Utama

Rancangan Form Login

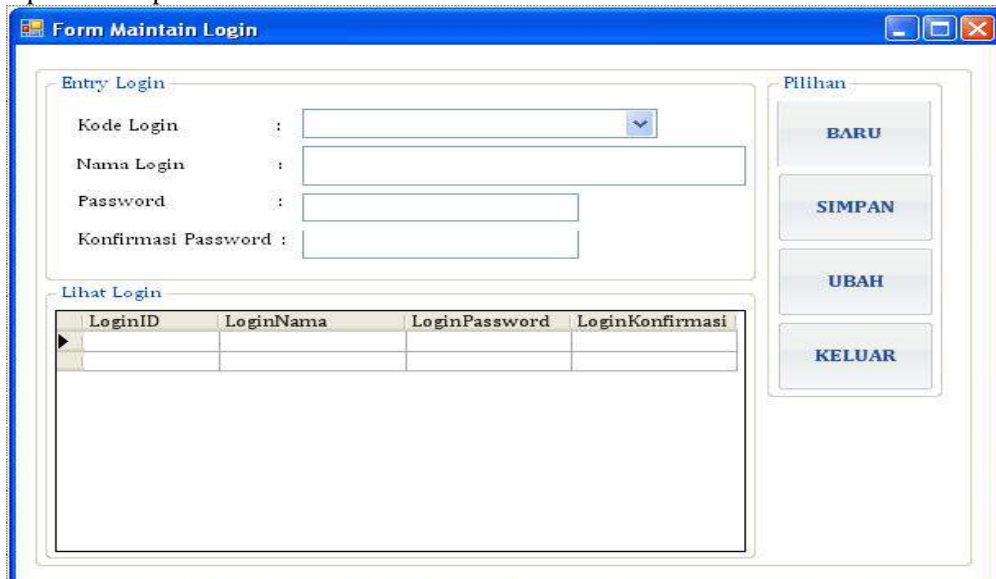
Form Login merupakan form yang digunakan agar pengguna dapat mengakses program. Rancangan Form Login dapat dilihat pada Gambar 4.

A screenshot of a login form window. It has a blue title bar with standard Windows window controls. The form contains two text input fields: 'Nama Pengguna :' and 'Kata Kunci :'. Below these fields are two buttons: 'OK' and 'BATAL'.

Gambar 4 Rancangan Form Login

Rancangan Form Input Pengguna

Form ini digunakan untuk membuat data pengguna baru. Data pengguna yang dimaksud ialah pengguna aplikasi kesehatan finansial. Rancangan form input pengguna dapat dilihat pada Gambar 5.

A screenshot of a 'Form Maintain Login' window. It has a blue title bar. The form is divided into two main sections: 'Entry Login' and 'Lihat Login'. The 'Entry Login' section contains four input fields: 'Kode Login' (with a dropdown arrow), 'Nama Login', 'Password', and 'Konfirmasi Password'. The 'Lihat Login' section contains a table with four columns: 'LoginID', 'LoginNama', 'LoginPassword', and 'LoginKonfirmasi'. To the right of the form is a vertical stack of five buttons: 'BARU', 'SIMPAN', 'UBAH', and 'KELUAR'.

Gambar 5 Rancangan Form Input Pengguna

Rancangan Form Input Data Bank

Form ini digunakan untuk memasukkan data bank umum konvensional dan bank umum syariah yang telah berdiri. Data bank yang dimaksud ialah nama bank yang telah berdiri dan telah dicatat oleh Bank Indonesia. Rancangan form input bank dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6 Rancangan Form Input Data Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

Rancangan Form Input Data *Chart Of Account*

Form ini digunakan untuk memasukkan data perkiraan. Data perkiraan yang dimaksud ialah nama perkiraan yang dipakai dalam laporan keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah. Rancangan form Input *Chart Of Account* dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7 Rancangan Form Input *Chart Of Account*

Rancangan Form Input Data Laporan Keuangan

Form ini digunakan untuk memasukkan data laporan keuangan. Data laporan keuangan yang dimaksud ialah data laporan keuangan yang diperlukan dalam perhitungan penilaian kesehatan. Rancangan form input laporan keuangan dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Rancangan Form input laporan keuangan

Rancangan Form Input Data Kriteria Penilaian

Form ini digunakan untuk memasukkan data kriteria penilaian. Data kriteria penilaian yang dimaksud ialah kriteria penilaian yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia selaku Pengawas. Rancangan form input kriteria penilaian dapat dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8 Rancangan Form Input Kriteria Penilaian

Rancangan Form Input Data Perhitungan Rasio

Form ini digunakan untuk melihat hasil perhitungan rasio. Data yang ditampilkan dalam form ini adalah Data Kriteria Penilaian dan Hasil Perhitungan Laporan Keuangan. Rancangan form input transaksi perhitungan rasio dapat dilihat pada Gambar 9.

Gambar 9 Rancangan Form Input Transaksi Perhitungan Rasio

Rancangan Form Input Data Perhitungan Kesehatan Finansial

Form ini digunakan untuk melihat hasil perhitungan kesehatan finansial. Data yang ditampilkan dalam form ini adalah Data Kriteria Penilaian, Perhitungan Rasio dan Hasil Perhitungan Kesehatan Finansial. Rancangan form transaksi Perhitungan Kesehatan Finansial dapat dilihat pada Gambar 10.

Gambar 10 Rancangan Form Transaksi Perhitungan Kesehatan Finansial

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penjelasan pada bagian sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perancangan Aplikasi kesehatan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang telah dibuat pada penelitian ini meliputi rancangan form untuk:
 - a. Data Bank Umum konvensional dan Bank Umum Syariah
 - b. Data *Chart Of Account*
 - c. Kriteria Penilaian
 - d. Data Laporan Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah

- e. Perhitungan Rasio
 - f. Perhitungan Kesehatan Finansial
2. Hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan sebuah perancangan aplikasi yang mampu menghasilkan Aplikasi kesehatan finansial studi kasus pada Bank Syariah Mandiri dengan menggunakan metode Capital, Asset Quality, Earning, Liquidity yang berguna bagi investor sebagai informasi dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2015. *Statistik Perbankan Indonesia Desember 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- _____, 2015. *Statistik Perbankan Syariah Desember 2015*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Lampiran Surat Edaran Nomor 9 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. 2007. Jakarta: Bank Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 9 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. 2007. Jakarta: Bank Indonesia.